

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
Hilda Arifina Azti
NIM 21604221031

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH

Oleh:
Hilda Arifina Azti
NIM. 21604221031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan model CIPP. Data dikumpulkan melalui angket dengan subjek penelitian berupa 1 guru PJOK dan 38 peserta didik SD Negeri 11 Suak Tapeh yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dan data dianalisis dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PJOK menggunakan model CIPP menghasilkan nilai rata-rata pada guru sebagai berikut: (1) *Context* = 3,00, (2) *Input* = 2,86, (3) *Process* = 3,13, (4) *Product* = 3,00, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,00 dari skor maksimal 4,00. Sementara itu, untuk peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut: (1) *Context* = 3,52, (2) *Input* = 3,52, (3) *Process* = 3,54, (4) *Product* = 3,63, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,55 dari skor maksimal 4,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *CIPP*, Evaluasi, Pembelajaran PJOK

EVALUATION ON THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING AT SD NEGERI 11 SUAK TAPEH

Abstract

This research aims to evaluate Physical Education learning at SD Negeri 11 Suak Tapeh (Suak Tapeh 11 Elementary School) using the CIPP model (Context, Input, Process, and Product).

This research used a descriptive quantitative method with the CIPP model approach. The data were collected through a questionnaire with research subjects in the form of 1 Physical Education teacher and 38 students of SD Negeri 11 Suak Tapeh who were selected by using the total sampling technique. The research instrument was a questionnaire, and the data were analyzed in percentages.

The research findings reveal that the evaluation of Physical Education learning using the CIPP model producing an average value for teachers as follows: (1) Context = 3.00, (2) Input = 2.86, (3) Process = 3.13, (4) Product = 3.00, with an overall average of 3.00 out of a maximum score of 4.00. Meanwhile, for students, the average scores are as follows: (1) Context = 3.52, (2) Input = 3.52, (3) Process = 3.54, (4) Product = 3.63, with an overall average of 3.55 out of a maximum score of 4.00. Hence, it can be concluded that Physical Education learning at SD Negeri 11 Suak Tapeh has been implemented well.

Keywords: CIPP, Evaluation, Physical Education Learning



Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,

Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
NIP 19830127 200604 2 001y

Yogyakarta, 30 Desember 2024
Disetujui
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Prof. Dr. Hari Yulianto.

Prof. Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP 196707011994121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilda Arifina Azti
Nomor Induk Mahasiswa : 21604221031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 11 Suak Tapeh

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 27 Desember 2024



Hilda Arifina Azti

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Hilda Arifina Azti

NIM 21604221031

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 24 Desember 2024

Koordinator Prodi PJSD

Dosen Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001



Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH




TUGAS AKHIR SKRIPSI

HILDA ARIFINA AZTI
NIM 21604221031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 10 Januari 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes (Ketua Tim Penguji/Pembimbing)		14 / 1 / 2025
Nur Sita Utami, S.Pd., M. Or (Sekretaris Tim Penguji)		14 / 1 / 2025
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas., M.Or (Penguji Utama)		14 / 1 / 2025

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP. 19770218 2008011002

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm: 39)

"Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“It will pass, everything you have been through will pass”

(Hilda Arifina Azti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Huzain dan Ibu Istirokhah, terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah saya. Semua yang saya capai hingga saat ini adalah buah dari bimbingan, kasih sayang, dan nasihat yang kalian berikan. Skripsi ini adalah bukti kecil dari usaha saya untuk membalas kebaikan kalian, meskipun saya tahu itu tidak akan pernah sebanding dengan apa yang telah kalian lakukan untuk saya. Semoga hasil ini menjadi kebanggaan kecil di hati kalian, sebagai wujud bakti dari anak yang terus belajar dan berusaha.
2. Kedua kakak perempuan saya Luthvi Arini dan Mar'atush Sholihah, terima kasih atas cinta, perhatian, dan inspirasi yang selalu kalian berikan. Kalian adalah sosok panutan yang selalu mendukung dan menguatkan saya dalam setiap langkah. Doa dan motivasi kalian menjadi salah satu alasan saya bisa sampai di titik ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda terima kasih dan rasa hormat, karena kalian selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

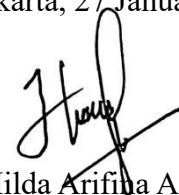
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 11 Suak Tapeh” ini dapat terselesaikan dengan baik. Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, M. Kes. baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan fasilitas selama menempuh Pendidikan S1.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M. Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajaran, dosen, dan staf yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar sekaligus Dosen Pembimbing beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Kepala sekolah SD Negeri 11 Suak Tapeh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Guru PJOK SD Negeri 11 Suak Tapeh yang telah membantu penelitian ini.

6. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Huzain dan Ibu Istirokhah, terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah saya.
7. Kedua kakak perempuan saya Luthvi Arini dan Mar'atush Sholihah, terima kasih atas cinta, perhatian, dan inspirasi yang selalu kalian berikan. Kalian adalah sosok panutan yang selalu mendukung dan menguatkan saya dalam setiap langkah.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi ibadah bagi semua pihak. Dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari banyak kekurangan dan kesalahan, untuk membangunnya supaya lebih baik maka saran yang membangun diperlukan. Serta harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 27 Januari 2024



Hilda Arifina Azti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Evaluasi	12
2. Evaluasi Model CIPP (<i>Context-Input-Process-Product</i>).....	14
3. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	18
4. Peserta Didik Sekolah Dasar	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	29
E. Validitas dan Reabilitas	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	50
C. Keterbatasan Penelitian	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Evaluasi <i>Context</i> Guru	70
Tabel 2. Hasil Evaluasi <i>Input</i> Guru	70
Tabel 3. Hasil Evaluasi <i>Process</i> Guru	71
Tabel 4. Hasil Evaluasi <i>Product</i> Guru.....	72
Tabel 5. Hasil Evaluasi <i>Context</i> Peserta Didik.....	74
Tabel 6. Hasil Evaluasi <i>Input</i> Peserta Didik.....	74
Tabel 7. Hasil Evaluasi <i>Process</i> Peserta Didik.....	75
Tabel 8. Hasil Evaluasi <i>Product</i> Peserta Didik	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2. Diagram Batang Evaluasi <i>Context</i> Guru	33
Gambar 3. Diagram Batang Evaluasi <i>Input</i> Guru	34
Gambar 4. Diagram Batang Evaluasi <i>Process</i> Guru	36
Gambar 5. Diagram Batang Evaluasi <i>Product</i> Guru.....	37
Gambar 6. Diagram Batang Evaluasi <i>Context</i> Peserta Didik.....	40
Gambar 7. Diagram Batang Evaluasi <i>Input</i> Peserta Didik.....	41
Gambar 8. Diagram Batang Evaluasi <i>Process</i> Peserta Didik.....	42
Gambar 9. Diagram Batang Evaluasi <i>Product</i> Peserta Didik	44

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Guru.....	57
Lampiran 2. Kuesioner Guru.....	60
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Peserta Didik	64
Lampiran 4. Kuesioner Peserta Didik	66
Lampiran 5. Surat Izin Obsevasi.....	75
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 8. Data Penelitian.....	78
Lampiran 9. Dokumentasi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara konseptual, pendidikan adalah sebuah proses yang dirancang dan dilaksanakan oleh manusia untuk membina, mengarahkan, serta mengembangkan berbagai kemampuan, keterampilan, dan potensi yang ada dalam dirinya. Proses ini jelas tidak hanya mencakup peningkatan kecerdasan intelektual dan aspek kognitif semata, tetapi juga melibatkan dimensi yang jauh lebih luas dan kompleks. Ini mencakup aspek pengembangan keterampilan sosial, sehingga memungkinkan individu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan masyarakat, emosional, yang membantu seseorang memahami dan mengelola perasaan serta memahami empati terhadap orang lain. Pertama dan terpenting, dimensi spiritual, yang merupakan tentang moral dan etos, pembentukan nilai-nilai dan makna hidup, dan sebagainya. Jadi, dengan kata lain, dari pendekatan yang holistik ini, pendidikan adalah fondasi utama dari Kepribadian yang berkembang sebagian adalah dinamis tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga karakter yang dapat mempengaruhi dirinya sendiri, masyarakat, dan berkontribusi pada lingkungan hidup dalam arti luas.

Proses pendidikan yang dikemas dalam suatu pembelajaran memiliki peran penting dalam memfasilitasi individu untuk mencapai kesadaran diri dan mengatur pengembangan kemampuannya secara lebih terarah dan terencana. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk mentransfer

pengetahuan, tetapi juga membantu individu merencanakan masa depannya dengan lebih baik melalui pengembangan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003, pendidikan dipandang sebagai upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan proses serta kondisi pembelajaran yang sistematis. Tujuannya adalah agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan berbagai aspek dalam dirinya, baik dari segi spiritualitas keagamaan, kontrol diri, sikap, kecerdasan, perilaku, hingga kemampuan yang diperlukan baik untuk kepentingan pribadi maupun masyarakat luas. Pendidikan, dalam konteks ini, dipahami sebagai sarana untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik, sehingga mampu berkontribusi secara positif di lingkungan sosialnya.

Pendidikan juga diakui sebagai sebuah proses yang berlangsung sepanjang hayat, sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas formal atau pada masa tertentu dalam kehidupan seseorang, tetapi mencakup seluruh perjalanan hidup manusia. Setiap pengalaman hidup dapat menjadi sarana pembelajaran, baik dalam konteks formal seperti sekolah dan universitas, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini mengajarkan bahwa manusia harus terus belajar dan berkembang tanpa batasan waktu, karena setiap tahap kehidupan membawa tantangan dan pengetahuan baru yang perlu dihadapi dan dipahami. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting

dalam membentuk manusia menjadi pribadi yang utuh, dengan kemampuan untuk beradaptasi, berpikir kritis, serta memahami dan menghargai nilai-nilai sosial, budaya, dan moral yang ada disekitarnya. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu menjadi manusia yang seimbang dalam berbagai aspek kehidupannya, baik dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun nilai-nilai moral. Pada akhirnya, pendidikan menjadi kunci utama dalam membangun peradaban manusia yang lebih baik, setiap individu dapat berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan lingkungannya.

Pendidikan adalah investasi yang sangat menjanjikan dan menjadi aset utama bagi banyak negara, termasuk Indonesia, dalam upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pemerintah Indonesia terus berupaya menjamin dan menyediakan layanan pendidikan berkualitas tinggi untuk menghadapi tantangan pendidikan di Abad 21. Berdasarkan UNESCO, pendidikan di Abad 21 berfokus pada empat pilar utama, yaitu: belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*) (Hanifah, 2024, p. 27). Dalam mengimplementasikan keempat pilar tersebut, peran guru sebagai pengarah pendidikan dan pengembangan SDM yang unggul sangat penting. Guru adalah aset tak tergantikan dalam proses pendidikan. Tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, guru juga bertugas mengajarkan etika, sikap, dan nilai-nilai moral kepada peserta didik, peran yang tidak bisa digantikan oleh teknologi apapun (Irwanto, 2019, p. 6).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu proses pendidikan yang melibatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam aspek fisik, pengetahuan, keterampilan gerak, serta perilaku melalui aktivitas fisik dalam rangka mencapai kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi individu, baik secara fisik, mental, sosial, dan emosional (Juhrodin, 2023, p. 27-28).

Hal ini sejalan dengan pendapat Bucher dan Koenig yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan individu secara fisik, mental, emosional, dan sosial melalui aktivitas fisik yang telah dirancang dengan tujuan tertentu (Irwanto, 2019, p. 16). Di sekolah-sekolah, khususnya di Indonesia, pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa "pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum yang telah disepakati dalam undang-undang tersebut." Hal ini menegaskan bahwa pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan.

Pembelajaran adalah salah satu bentuk nyata dari pendidikan. Pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dalam mengelola berbagai sumber belajar yang tersedia agar dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses belajar (Septian, 2020, p. 19). Pandangan ini

menekankan bahwa pendidik dan peserta didik adalah dua komponen penting yang saling berkaitan. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pada proses belajar, peserta didik terlibat aktif dengan pendidik sebagai fasilitator, tetapi inti dari kegiatan belajar adalah proses pembelajaran itu sendiri (Antariksa, 2022, p. 36).

Pembelajaran merupakan proses dinamis yang melibatkan interaksi kompleks antara berbagai elemen, bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang relatif permanen dalam diri individu. Proses ini melampaui sekadar transfer informasi, tetapi juga mencakup pembentukan pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan sikap (Salsabila, 2023, p. 23).

Berdasarkan Permendikbudristek No. 8 Tahun 2024, kurikulum PJOK diatur untuk meningkatkan keterampilan motorik, kesehatan, dan kesejahteraan peserta didik melalui pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai fase pendidikan. Tujuan dari PJOK adalah mengembangkan aspek kesehatan fisik, kemampuan gerak, keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, bernalar, stabilitas emosional, perilaku moral, pola hidup, dan kesadaran lingkungan bersih melalui aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan yang terintegrasi dalam sistem pembelajaran PJOK guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara lebih rinci, (Jamaluddin, 2018, p. 31) menjelaskan bahwa PJOK bertujuan untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, yang sifatnya fundamental. PJOK merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik secara terstruktur.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pengembangan manusia yang holistik, mencakup kesehatan fisik dan mental serta nilai-nilai kehidupan seperti disiplin dan tanggung jawab (Mustafa & Dwiyo, 2020, p. 41). Pendidikan jasmani di Indonesia bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara perkembangan fisik dan jiwa, serta berkontribusi dalam upaya menciptakan masyarakat Indonesia yang sehat baik secara fisik maupun mental. Selain itu, pendidikan jasmani juga bertujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, mendukung perkembangan sistem neuromuskuler, emosional, sosial, serta intelektual peserta didik.

Evaluasi adalah proses yang terstruktur untuk menggambarkan, memperoleh, melaporkan, dan mendeskripsikan informasi tentang manfaat berbagai objek, kelayakan, integritas, peluang, keamanan, signifikansi, dan keadilan (Septian et al., 2020, p. 47). Evaluasi merupakan aspek yang berfungsi untuk menilai jalannya suatu pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran PJOK. Aktivitas evaluasi adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hal ini dikarenakan hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Bagi peserta didik, evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kompetensi mereka dari awal hingga akhir proses belajar, sedangkan bagi guru, evaluasi berfungsi untuk menilai keberlangsungan program pembelajaran. Dari kedua perspektif

ini, evaluasi memiliki peran penting dalam pengembangan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang meliputi: (1) *context*, bertujuan untuk mengevaluasi latar belakang peserta didik dan guru; (2) *input*, bertujuan untuk mengevaluasi perencanaan pembelajaran, pengetahuan, dan ketersediaan fasilitas pendukung; (3) *process*, bertujuan untuk memahami proses pembelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh; dan (4) *product*, bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Diharapkan dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti dapat memahami evaluasi, khususnya dalam pembelajaran PJOK. Evaluasi pembelajaran PJOK dengan model CIPP diharapkan dapat meningkatkan proses belajar ke arah yang lebih tepat. Evaluasi ini akan menentukan apakah pendidikan kita sudah berjalan sesuai dengan visi yang diinginkan atau belum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 11 Suak Tapeh".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah disampaikan di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Pemahaman tentang pendidik yang mengajar Penjasorkes serta pelaksanaannya dalam proses pembelajaran masih belum optimal.

2. Guru Penjasorkes masih menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran Penjasorkes.
3. Fasilitas pembelajaran yang dimiliki sekolah terbatas.
4. Pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah agar memiliki ruang lingkup yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran PJOK menggunakan model CIPP di SD Negeri 11 Suak Tapeh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan, dan pembatasan permasalahan, maka dapat dirumuskan masalah pada studi berikut antara lain:

1. Bagaimana *context* pelaksanaan proses pembelajaran mapel PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh?
2. Bagaimana *input* pelaksanaan proses pembelajaran mapel PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh?
3. Bagaimana *process* pelaksanaan proses pembelajaran mapel PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh?

4. Bagaimana *product* pelaksanaan proses belajar mapel PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi berikut adalah:

1. Melakukan evaluasi *context* implementasi proses belajar pada mata pelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh.
2. Melakukan evaluasi *input* implementasi proses belajar mata pelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh.
3. Melakukan evaluasi *process* implementasi proses belajar mata pelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh.
4. Melakukan evaluasi *product* implementasi proses belajar pada mata pelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a) Pengembangan Teori Evaluasi Pembelajaran PJOK

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan teoretis tentang evaluasi pembelajaran khususnya dalam bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar.

- b) Kontribusi untuk Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pengembang kurikulum untuk menyusun strategi pembelajaran dan evaluasi yang lebih efektif dan relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c) Peningkatan Pemahaman tentang Efektivitas Pembelajaran

Secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi tentang seberapa efektif penerapan strategi pembelajaran dan metode evaluasi dalam mencapai tujuan pendidikan PJOK, khususnya di tingkat sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru PJOK

Penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami kekuatan dan kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran PJOK yang mereka lakukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

b) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah mengenai implementasi pembelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan.

c) Bagi Peserta didik

Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat memperoleh pembelajaran PJOK yang lebih berkualitas, relevan, dan menyenangkan, sehingga dapat mendukung pengembangan fisik, mental, dan sosial mereka.

d) Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan untuk menyusun kebijakan dan program pengembangan pembelajaran PJOK yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

e) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau pijakan bagi penelitian-penelitian lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam tentang evaluasi pembelajaran PJOK di berbagai jenjang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memahami kelemahan dan keunggulan suatu program. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk meningkatkan mutu suatu kebijakan atau kegiatan. Pendapat (Irwanto, 2019, p. 51-52), studi evaluasi merupakan bagian dari evaluasi sekaligus bagian dari studi. Sebagai komponen evaluasi, studi evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana rencana dapat diimplementasikan dan sejauh mana tujuan kebijakan telah tercapai. Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan adaptif yang berfokus pada standar yang telah ditetapkan (Septian et al., 2020, p. 32). Oleh karena itu, evaluasi menjadi bagian penting untuk mengetahui pencapaian yang telah diraih dan perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya.

(Mahmudi, 2011, p. 52) menambahkan bahwa evaluasi adalah proses pengumpulan dan penyampaian informasi serta bukti untuk pengambilan keputusan dan penilaian sebagai dasar bagi kebijakan tertentu. Evaluasi adalah proses untuk memperoleh data yang dapat mendukung perubahan, mengembangkan perubahan, serta menambah atau mengurangi kurikulum (Dalmia & Alam, 2021, p. 67). Berdasarkan paparan ini, evaluasi membutuhkan data dan informasi yang akurat sebagai dasar agar evaluasi memiliki landasan dan pedoman yang jelas.

Pendapat (Mahmudi, 2011, p. 67) evaluasi adalah proses membandingkan hasil kebijakan dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Artinya, evaluasi mengamati apa yang telah dicapai oleh individu atau lembaga serta upaya untuk mencapainya. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif, yaitu selama pelaksanaan kebijakan atau lembaga, dengan tujuan untuk memperbaiki strategi atau metode pelaksanaan. Evaluasi juga dapat dilakukan secara sumatif, yaitu menggambarkan secara keseluruhan kebijakan atau lembaga yang belum berfungsi dengan baik.

(Septian et al., 2020, p. 58) menjelaskan bahwa tujuan evaluasi proses pembelajaran adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan dan pengelolaan proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa "evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penentuan kualitas pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan di setiap jenjang, jalur, dan jenis pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan." Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk memperoleh informasi yang berharga guna mengukur efektivitas suatu kebijakan, dan hasil evaluasi dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan kualitas kebijakan.

Agar hasil evaluasi optimal, analisis data sangat diperlukan. (Antariksa et al., 2022, p 63-64) menjelaskan bahwa analisis data dalam evaluasi program pendidikan dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Tabulasi data, yaitu proses pengolahan dan penyusunan data dalam bentuk tabel agar memudahkan analisis.
- 2) Pengolahan data, yaitu kegiatan setelah pengumpulan dan tabulasi data untuk mendapatkan informasi yang bermakna dari data yang telah diperoleh.
- 3) Pengolahan data menggunakan komputer, yang memudahkan perhitungan dalam menganalisis data yang kompleks.

Dari berbagai konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah aktivitas penting, terutama di bidang pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk memahami keunggulan, kelemahan, dan aspek-aspek yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan suatu kebijakan. Proses evaluasi memerlukan data yang jelas untuk mendukung kegiatan ini, dan data tersebut diolah serta dianalisis agar hasil evaluasi dapat diamati dan digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

2. Evaluasi Model CIPP (*Context-Input-Process-Product*)

Pendekatan CIPP adalah model evaluasi program yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. Model ini berfokus pada pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang sistematis dan komprehensif tentang suatu program, dalam hal ini program pembelajaran (Rais et al., 2023, p. 77).

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Context, Input, Process, Product*. Model CIPP, yang merupakan singkatan dari *Context, Input, Process, Product*, adalah sebuah model evaluasi sistemik. Keempat elemen

ini menjadi fokus evaluasi dan merepresentasikan tahapan-tahapan dalam siklus suatu kebijakan atau aktivitas (Antariksa et al., 2022, p. 83). Pendekatan CIPP berakar pada pemahaman bahwa efektivitas suatu kebijakan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada para pengambil keputusan agar dapat membuat keputusan yang tepat dan terinformasi.

(Jamaluddin, 2018, p. 47-48) mendefinisikan CIPP sebagai model evaluasi yang menitikberatkan pada empat aspek utama, yaitu konteks, masukan, proses, dan hasil. Dibandingkan dengan model evaluasi lainnya, CIPP menawarkan tinjauan yang lebih holistik karena tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil tersebut.

Dalam konteks pendidikan, pendekatan CIPP dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Context*

Evaluasi konteks bertujuan untuk memahami latar belakang dan lingkungan dimana suatu program pendidikan diimplementasikan. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat, kebijakan pemerintah, dan isu-isu pendidikan terkini perlu dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

(Mahmudi, 2011, p. 58) menekankan pentingnya evaluasi konteks dalam mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang

belum dimanfaatkan. Evaluasi konteks membantu kita untuk menjawab pertanyaan mendasar: "Apa yang perlu dilakukan?".

b. *Input*

Evaluasi *input* berfokus pada sumber daya dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Aspek-aspek yang dievaluasi meliputi ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia (guru dan staf), sarana dan prasarana, kurikulum, dan strategi pembelajaran.

(Taridi & Doktor, 2016, p. 66) menjelaskan bahwa evaluasi masukan bertujuan untuk menilai efektivitas sumber daya manusia dan strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Dalmia & Alam, 2021, p. 49) menambahkan bahwa evaluasi input juga mencakup penilaian terhadap kecukupan dan kelayakan sumber daya, baik manusia maupun material, dalam mendukung implementasi program.

c. *Process*

Evaluasi proses berfokus pada implementasi program dan pemanfaatan sumber daya yang telah dialokasikan. Tahap ini meliputi monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program, termasuk di dalamnya metode pelatihan, pendampingan, dan proses pembelajaran.

(Mahmudi, 2011, p. 78) menyebutkan bahwa evaluasi proses bertujuan untuk mengukur efektivitas implementasi kebijakan, termasuk di dalamnya efektivitas sistem dan mekanisme pelaksanaannya. Senada dengan itu, (Irwanto, 2019, p. 71) menjelaskan bahwa evaluasi proses

menekankan pada pengumpulan data terkait implementasi kebijakan, seperti sejauh mana proses yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan harapan.

d. *Product*

Evaluasi produk berfokus pada hasil akhir yang dicapai oleh program. Tahap ini mengukur dan menginterpretasi pencapaian tujuan program, baik selama implementasi maupun di akhir program. Evaluasi produk bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan program telah tercapai. (Antariksa et al., 2022, p. 86) menambahkan bahwa evaluasi produk menunjukkan perubahan yang terjadi pada input awal setelah melalui serangkaian proses. (Septian et al., 2020, p. 65) menyebutkan bahwa evaluasi produk bertujuan untuk mengukur, menginterpretasi, dan menentukan apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, baik selama proses implementasi maupun di akhir program.

Keunggulan pendekatan CIPP menawarkan tinjauan yang komprehensif karena mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif bertujuan untuk pengambilan keputusan selama proses implementasi, sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk menilai akuntabilitas program.

Meskipun komprehensif, pendekatan CIPP memiliki beberapa kelemahan, antara lain: (1) fokus pada kebutuhan informasi pengambil keputusan dapat menyebabkan evaluator mengabaikan isu-isu penting lainnya; (2) hasil evaluasi yang ditujukan untuk manajemen tingkat atas

dapat menimbulkan kesenjangan informasi dan ketidakadilan bagi pihak-pihak lain yang terlibat; (3) penerapan pendekatan CIPP membutuhkan waktu, biaya, dan sumber daya yang besar.

3. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

a. Hakikat Pendidikan Jasmani

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik memiliki keunggulan dalam aspek spiritualitas, pengendalian diri, sikap, kecerdasan, perilaku yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan lingkungannya. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, serta memperbaiki peradaban yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan membentuk individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pasal 3 UU SISDIKNAS Tahun 2003).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan aspek fisik, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, kemampuan sosial, proses bernalar, kestabilan emosional,

perilaku moral, pola hidup sehat, serta kesadaran akan lingkungan bersih. Semua ini diwujudkan melalui aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dan disusun secara terstruktur demi mencapai visi pendidikan nasional (Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi). Sebagai panduan operasional, dalam UU Sisdiknas Pasal 37 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar memiliki kesehatan fisik dan mental serta sikap sportif. Meskipun terdapat perbedaan dalam penekanan, para ahli sepakat bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara holistik melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek fisik, tetapi juga aspek mental, sosial, dan emosional peserta didik (Yudaparmita, 2022, p. 71).

Terdapat dua prinsip utama dalam pendidikan jasmani dan olahraga (penjasorkes): pertama, bahwa penjasorkes adalah pendidikan tentang gerak, dan kedua, penjasorkes adalah pendidikan melalui gerak. (Septian et al., 2020, p. 94), menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang berfokus pada gerak melalui berbagai bentuk aktivitas. Pendidikan tentang gerak bertujuan untuk mengoptimalkan struktur dan fungsi tubuh dalam berbagai gerakan agar mencapai kebugaran fisik dan kesehatan yang optimal. Sementara itu, pendidikan melalui gerak bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir, wawasan, serta kemampuan sosial dan moral. Oleh karena itu,

pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, memiliki akhlak mulia, sehat, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani secara umum adalah meningkatkan kebugaran jasmani, namun juga mencakup pengembangan aspek-aspek lainnya. (Candra et al., 2023, p. 115-116), tujuan pendidikan jasmani meliputi: (1) pengembangan kemampuan fisik melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan jasmani, (2) peningkatan kesehatan fisik dan fungsi tubuh yang normal untuk hidup aktif, (3) pemahaman tentang kemampuan fisik, sosial, kebugaran, konsep ilmiah gerak, dan kaitan antara latihan jasmani dengan kesejahteraan individu, (4) pengembangan keterampilan sosial melalui sikap positif terhadap orang lain, dan (5) penghargaan terhadap aktivitas jasmani yang menyenangkan, kebugaran, kualitas hidup, serta kepedulian terhadap orang lain. Pendidikan jasmani mencakup tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif meliputi pengetahuan tentang fakta, konsep, dan kemampuan memecahkan masalah, termasuk pemahaman tentang prinsip ilmiah gerak. Domain afektif mencakup aspek psikologis yang membentuk kepribadian individu, seperti emosi dan sikap, yang berperan penting dalam pengembangan karakter dalam lingkungan sosial.

4. Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik di Sekolah Dasar adalah bagian penting dari lingkungan sekolah yang harus diarahkan oleh para pengajar. Berdasarkan analisis ciri-ciri peserta didik, dapat dipahami bahwa mereka merupakan subjek sekaligus objek pendidikan yang membutuhkan bimbingan untuk membantu mengembangkan keterampilan dan membentuk sikap kedewasaan. Tanpa bimbingan yang tepat, perkembangan mereka tidak akan optimal. Oleh karena itu, setiap guru harus memahami esensi dari perkembangan peserta didik dan langkah-langkahnya. Peserta didik adalah subjek yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yang berusaha mengembangkan kemampuan diri melalui proses pendidikan (Tsani et al., 2021, p. 112).

Pandangan ini sejalan dengan pendekatan pendidikan modern yang mengutamakan *student-centered learning*, di mana peserta didik diberi ruang untuk berinisiatif, mengeksplorasi, dan memanfaatkan pengalaman belajar secara mandiri atau kolaboratif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Dari berbagai perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran membutuhkan arahan agar mereka menyadari potensi pribadi mereka, yang akan menjadi bekal dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan menuju kedewasaan melalui pendidikan dan proses belajar. Selain itu, dalam konteks pembelajaran

pendidikan jasmani, guru diharapkan memahami karakteristik peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran.

Pendapat (Lestari et al., 2020, p. 81), karakteristik peserta didik sekolah dasar meliputi kegemaran bermain dan bergerak. Oleh karena itu, guru perlu mengintegrasikan unsur permainan dalam proses pembelajaran, terutama untuk kelas rendah, serta merancang kegiatan belajar yang serius namun tetap menyenangkan. Peserta didik sekolah dasar juga aktif bergerak, maka guru harus merancang pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif secara fisik dan mengembangkan keterampilan motorik mereka.

Peserta didik sekolah dasar juga menyukai kerja kelompok, yang mencerminkan interaksi sosial yang baik dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang berbasis kelompok, sehingga peserta didik dapat belajar tentang aturan kelompok, loyalitas, tanggung jawab, dan bekerja sama.

Peserta didik pada tahap ini lebih mudah memahami pembelajaran melalui demonstrasi langsung karena mereka berada dalam tahap operasional konkret. Guru perlu merancang pembelajaran yang konkret dan relevan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan pemahaman terhadap karakteristik dan kebutuhan peserta didik, guru diharapkan dapat mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai, sehingga meningkatkan kualitas belajar dan membantu mencapai tujuan pendidikan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Rahma Sani (2023) melakukan penelitian berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal SMP se-Kecamatan Mungkid Dengan Model CIPP”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran penjasorkes selama masa new normal di SMP se-Kapanewon Mungkid dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data yang dipresentasikan dalam bentuk persentase. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan studi dokumen. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru penjasorkes, dan peserta didik SMP di Kapanewon Mungkid, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah subjek terdiri dari 11 kepala sekolah, 11 guru penjasorkes, dan 11 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi konteks pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada masa new normal di SMP se-Kapanewon Mungkid masuk dalam kategori cukup dengan skor 3,48. (2) Evaluasi input pembelajaran penjasorkes masuk dalam kategori cukup dengan skor 3,50. (3) Evaluasi proses pembelajaran penjasorkes juga masuk kategori cukup dengan skor 3,41. (4) Evaluasi hasil (produk) pembelajaran penjasorkes masuk kategori cukup dengan skor 3,36. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di era new normal di SMP se-Kapanewon Mungkid dengan model CIPP berada pada kategori cukup.

2. Wibowo (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di *Era New Normal* SMP Negeri se-Kapanewon Depok" bertujuan untuk mengukur aspek psikomotorik peserta didik selama proses pembelajaran penjasorkes pada masa endemik COVID-19. Pandemi menyebabkan perubahan kondisi peserta didik, yang mendorong perlunya evaluasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode CIPP (*context, input, process, product*) serta analisis data kuantitatif. Studi dilakukan pada 112 peserta didik dan 5 guru penjasorkes dari SMP Negeri se-Kapanewon Depok. Instrumen penelitian berupa angket digital, wawancara, dan studi dokumen. Hasilnya, rata-rata evaluasi psikomotor dari para guru menunjukkan: *context* = 3,38; *input* = 3,38; *process* = 3,3; dan *product* = 2,91, dengan rata-rata keseluruhan 3,20 dari skala 4. Sedangkan evaluasi psikomotor peserta didik menunjukkan hasil: *context* = 3,15; *input* = 2,76; *process* = 2,74; dan *product* = 2,63, dengan rata-rata keseluruhan 2,85 dari 4. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa domain psikomotorik peserta didik masuk dalam kategori "kurang". Uji reliabilitas menggunakan alpha Cronbach menghasilkan nilai 0,778, yang menunjukkan bahwa instrumen penilaian layak digunakan untuk mengevaluasi domain psikomotorik dalam pembelajaran penjasorkes pada masa endemik.
3. Laksono (2021) melakukan penelitian berjudul "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Madrasah Ibtida'iyah Falahussyabab

Sleman” dengan tujuan untuk mengevaluasi beberapa aspek, yakni: (1) keterkaitan isi pembelajaran dengan Kurikulum 2013, (2) kualifikasi latar belakang guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (penjasorkes) serta kesesuaian fasilitas sekolah, (3) penerapan proses pembelajaran penjasorkes, dan (4) pencapaian peserta didik berdasarkan hasil nilai harian mata pelajaran penjasorkes di MI Falahussyabab Sleman. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk menganalisis kebijakan pembelajaran penjasorkes di sekolah tersebut. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru penjasorkes, dan seluruh peserta didik yang berjumlah 96 orang. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Validitas instrumen dilakukan melalui expert judgement. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) evaluasi konteks menemukan substansi pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum 2013, namun tidak semua materi disampaikan; (2) evaluasi input menunjukkan latar belakang pendidikan guru sesuai dengan kualifikasi, namun kesesuaian fasilitas penjasorkes hanya 29% yang tergolong kurang baik; (3) evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berada pada kategori cukup baik dengan persentase 74,5%; (4) evaluasi hasil pembelajaran peserta didik dengan rata-rata nilai 76 tergolong dalam kategori baik. Kesimpulannya, meskipun kebijakan pembelajaran penjasorkes di MI Falahussyabab Sleman sudah berpedoman pada BSNP, belum seluruhnya sesuai dengan

standar nasional pendidikan. Beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah kesesuaian substansi materi, fasilitas, serta implementasi proses pembelajaran.

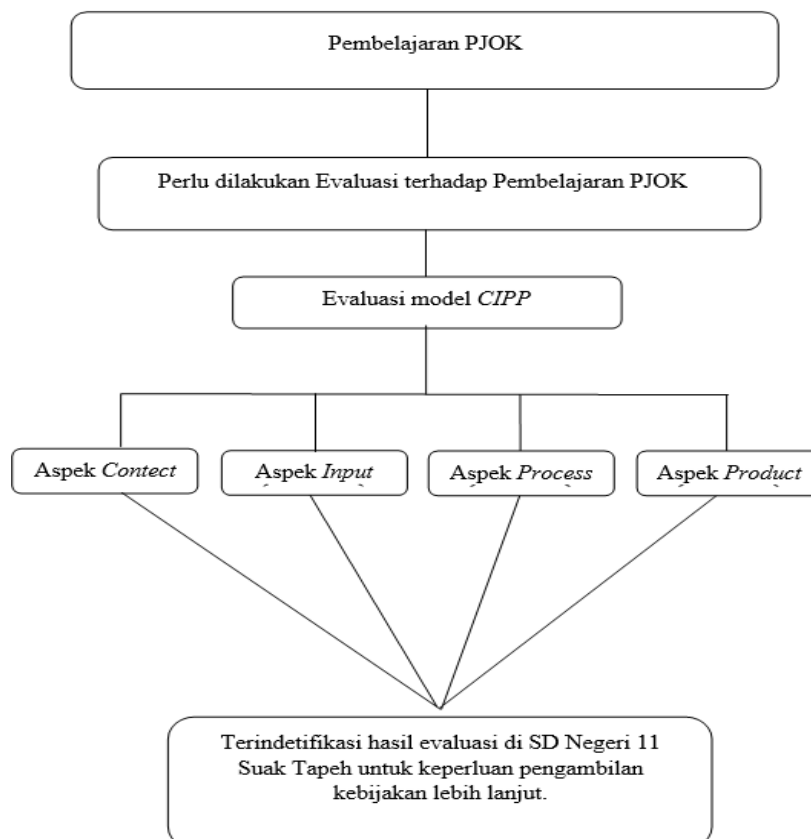
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan, evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi bukan hanya sekadar aktivitas pendukung, melainkan elemen yang harus benar-benar diperhatikan, dipahami, dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru dituntut untuk melaksanakan evaluasi dengan tepat agar dapat menilai proses pembelajaran secara keseluruhan, mulai dari bagaimana pembelajaran direncanakan hingga bagaimana hasil belajar peserta didik dicapai. Evaluasi yang efektif memungkinkan guru untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas proses pengajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa para guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) semakin menyadari pentingnya evaluasi dalam pembelajaran. Mereka diharapkan untuk lebih cermat dalam mempersiapkan dan mempertimbangkan segala aspek yang terkait dengan evaluasi, baik dalam tahap perencanaan maupun saat pelaksanaannya di lapangan. Evaluasi yang matang akan membantu guru memahami perkembangan peserta didik, mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul, serta menemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, pelaksanaan evaluasi yang baik juga merupakan salah satu bentuk dari kompetensi profesional seorang guru. Dalam konteks pendidikan, kompetensi guru mencakup kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar secara menyeluruh. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh dan tepat, guru tidak hanya membuktikan profesionalismenya, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru yang tinggi adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga dapat melahirkan peserta didik-peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing di masa depan. Adapun kerangka pikir penelitian yang dapat dijabarkan pada bagan/skema dibawah ini.

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif. Studi deskriptif kuantitatif berfungsi untuk mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan fenomena tertentu yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau data. Jenis penelitian ini hanya berfokus pada penerapan suatu variabel dalam kajian, tanpa menguji hipotesis. Penelitian ini mengadopsi pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Dalmia & Alam, 2021). Pendekatan CIPP dipilih karena dianggap cukup komprehensif untuk menilai prosedur dalam proses pembelajaran penjasorkes serta mempermudah penulis dalam mengklasifikasikan elemen-elemen yang terdiri dari *context, input, process, dan product*, sehingga dapat mengidentifikasi bagian-bagian yang belum memenuhi kriteria. Fokus dari studi ini adalah evaluasi proses pembelajaran PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Suak Tapeh dan waktu penelitian pada bulan Oktober sampai November.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada studi berikut ialah peserta didik dan pendidik penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh.

2. Sampel

Jumlah sampel peserta didik diambil sebanyak 38 orang dari jumlah populasi keseluruhan peserta didik di SD Negeri 11 Suak Tapeh sebanyak 38 peserta didik. Sampel guru sebanyak 1 orang. Prinsip penentuan sampel yang diterapkan ialah *total sampling*. Prinsip penentuan total sampling ditentukan sebab penulis menggunakan seluruh sampel dari peserta didik dan pendidik di SD Negeri 11 Suak Tapeh.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang objektif dan konkret dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai instrumen. Instrumen yang digunakan telah melalui proses validasi oleh para ahli dan pengujian reliabilitas, sehingga dapat dipastikan kualitasnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Terdapat 2 jenis kuesioner yang dibedakan untuk peserta didik dan pendidik. Kuesioner untuk peserta didik terdiri dari 30 butir pertanyaan atau pernyataan yang mencakup indikator *context* (5 butir), *input* (11 butir), *process* (9 butir), dan *product* (5 butir). Sementara itu, kuesioner untuk pendidik/guru terdiri dari 50 butir pertanyaan atau pernyataan yang mencakup indikator *context* (9 butir), *input* (15 butir), *process* (15 butir), dan *product* (11 butir). Data kuantitatif yang diperoleh dari informan melalui kuesioner dianalisis dengan prinsip persentase. Skala Likert digunakan sebagai skala penilaian dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

E. Validitas dan Reabilitas

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji untuk validitas dan reliabilitasnya. Sebuah instrumen dianggap valid jika dapat mengukur objek yang ingin dinilai. Tipe validitas yang digunakan dalam studi ini diterapkan melalui penilaian profesional atau penilaian ahli. Item pernyataan ditetapkan berdasarkan penilaian (*judgment*) dari pakar, dalam hal ini dosen yang memiliki pengetahuan mengenai evaluasi kurikulum.

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat pengukuran memiliki konsistensi. Instrumen dinyatakan reliabel jika dapat menunjukkan konsistensi hasil pada setiap uji.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan menyeluruh, diperlukan pendekatan yang efisien dalam proses analisis. Tipe data yang diperoleh dalam studi ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner, dengan menggunakan prinsip analisis data deskriptif kuantitatif untuk menghasilkan persentase yang kemudian dirangkum dalam bentuk kalimat pernyataan. Untuk data kuantitatif (data yang diperoleh dari angket/kuesioner), teknik analisis yang digunakan adalah metode persentase. Berikut adalah penjelasan mengenai formulasi analisis data dengan pendekatan persentase terhadap data yang dihasilkan dari studi melalui angket.

Tipe data yang diperoleh dalam studi ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner, dengan menggunakan prinsip analisis data deskriptif kuantitatif untuk menghasilkan persentase yang kemudian dirangkum dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berupa persentase. Dalam menentukan kriteria skor, dapat digunakan rumus interval, sehingga mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel. 1 Interval Skor

Kriteria	Interval Skor		
Sangat Baik	3,25	$< \text{skor} \leq$	4
Baik	2,5	$< \text{skor} \leq$	3,25
Tidak Baik	1,75	$< \text{skor} \leq$	2,5
Sangat Tidak Baik	1	$\leq \text{skor} \leq$	1,75

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil angket yang diperoleh dari guru PJOK di SD Negeri 11 Suak Tapeh melalui pengisian kuesioner telah dianalisis secara mendalam oleh penulis. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan simpulan yang mendukung pemahaman terkait evaluasi pembelajaran di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang dilakukan, ditemukan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh guru di SD Negeri 11 Suak Tapeh, yang mencakup empat aspek utama, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*, secara umum berjalan dengan baik.

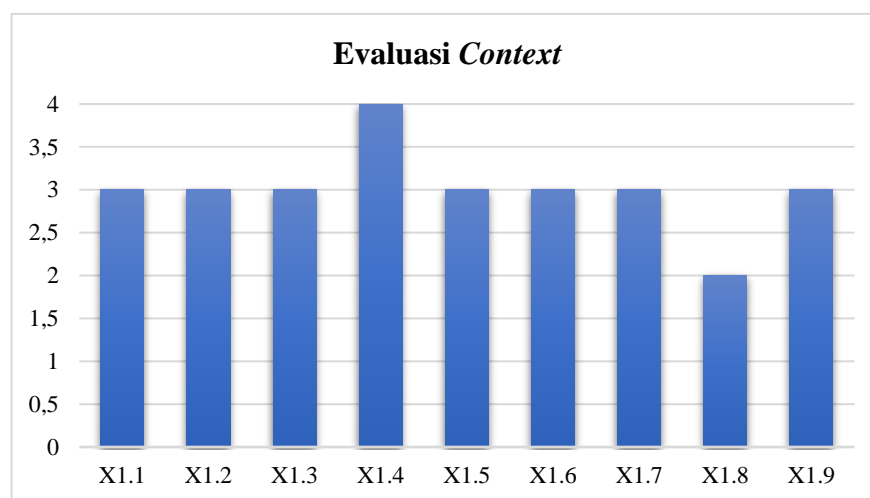
a. Guru

1) Evaluasi Context

Evaluasi konteks berfokus pada pengidentifikasian kekuatan dan kelemahan organisasi serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Tujuan utamanya adalah mengevaluasi kondisi keseluruhan organisasi, mengenali kelemahan yang ada, mencatat kekuatan yang dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan tersebut, menganalisis permasalahan yang dihadapi, dan mencari solusinya. Selain itu, evaluasi konteks juga berfungsi untuk menilai apakah tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan kebutuhan para pihak yang menjadi sasaran organisasi (Mahmudi, 2011, p. 135). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajar penjasorkes memiliki klasifikasi yang

sesuai dengan standar pemahaman terhadap kurikulum, pengetahuan tentang visi dan misi, serta beberapa indikator lainnya yang tercantum dalam tabel sebelumnya. Temuan ini dijelaskan lebih lanjut dalam hasil analisis *context* berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Evaluasi *Context* Guru



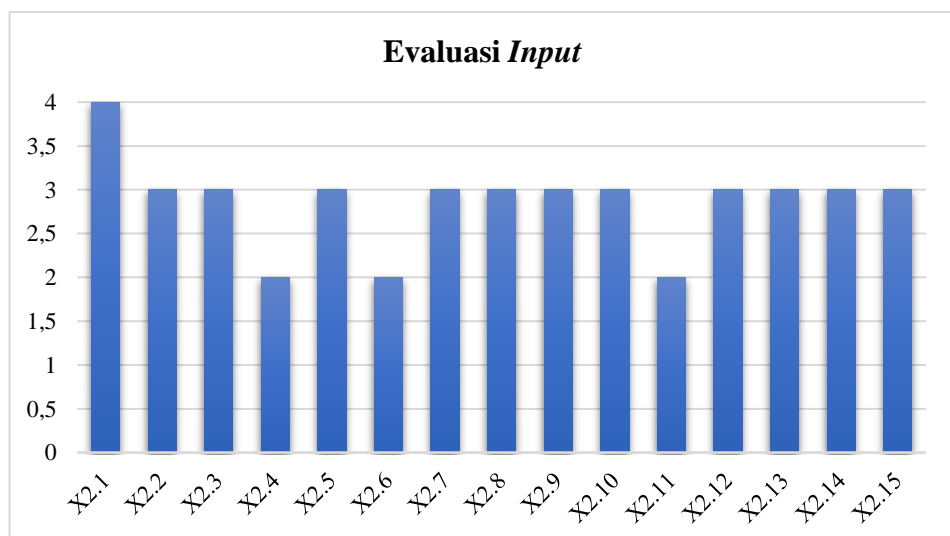
Berdasarkan hasil evaluasi *context* yang dilakukan terhadap guru penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh, diperoleh kesimpulan bahwa para pengajar telah memenuhi standar mutu dan kualifikasi yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil evaluasi *context* yang mencapai angka 3,00. Dengan demikian, secara keseluruhan, mutu dan kualifikasi pengajar dinilai berada dalam kategori “Baik,” yang menunjukkan bahwa mereka mampu memenuhi ekspektasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

2) Evaluasi *Input*

Proses evaluasi input dilaksanakan terhadap satu orang pengajar di SD Negeri 11 Suak Tapeh dengan tujuan utama untuk menilai kualitas masukan serta arahan yang diberikan oleh pendidik kepada para peserta didiknya. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap berbagai aspek, termasuk cara pendidik menyampaikan substansi materi pelajaran, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta upaya yang dilakukan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik secara efektif. Hasil lengkap dari evaluasi input ini dapat dilihat secara terperinci pada tabel dibagian lampiran.

Hasil evaluasi *input* terkait Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 11 Suak Tapeh disajikan melalui diagram batang berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Evaluasi *Input* Guru



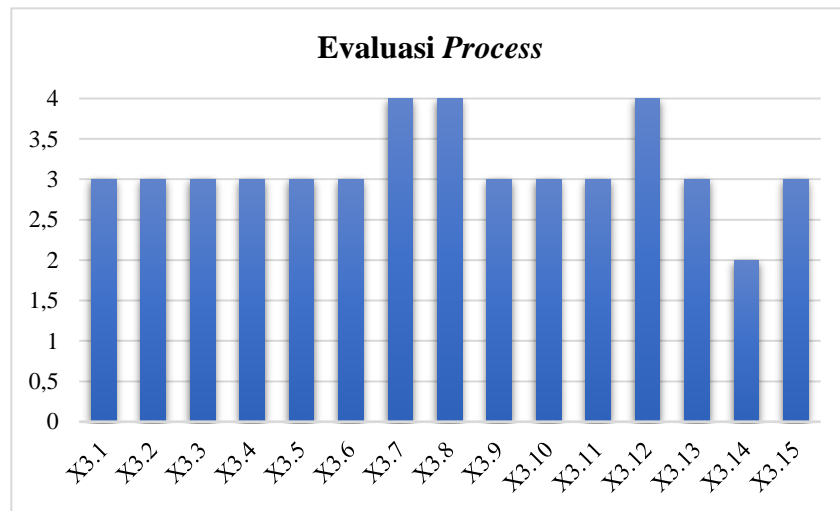
Berdasarkan hasil evaluasi *input* yang dilakukan terhadap pendidik penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh, dapat disimpulkan bahwa pendidik tersebut memiliki kualifikasi yang sejalan dengan standar yang ditetapkan serta pengetahuan yang cukup untuk memberikan masukan kepada para peserta didik. Evaluasi *input* ini secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai rata-rata sebesar 2,86, yang mengindikasikan bahwa kualitas *input* yang diberikan oleh pendidik dapat dikategorikan sebagai “Baik”, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan guna mencapai kualitas yang lebih optimal.

3) Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik. *Process* ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana rencana yang telah disiapkan oleh pendidik dapat dijalankan dengan baik, serta untuk menilai bagaimana upaya-upaya dalam *process* tersebut dapat mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran secara efektif. Hasil lengkap dari evaluasi *process* ini dapat dilihat secara rinci pada bagian lampiran.

Hasil dari Evaluasi *Process* Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 11 Suak Tapeh dapat dilihat melalui diagram batang berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Evaluasi *Process* Guru



Berdasarkan data statistik yang telah disajikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap guru penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh, khususnya pada aspek *process*, menunjukkan angka rata-rata sebesar 3,13. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pelaksanaan *process* pembelajaran oleh guru di sekolah ini berada dalam kategori “Baik”. Hal ini mencerminkan bahwa guru telah berhasil mengimplementasikan proses pembelajaran dengan cara yang efektif.

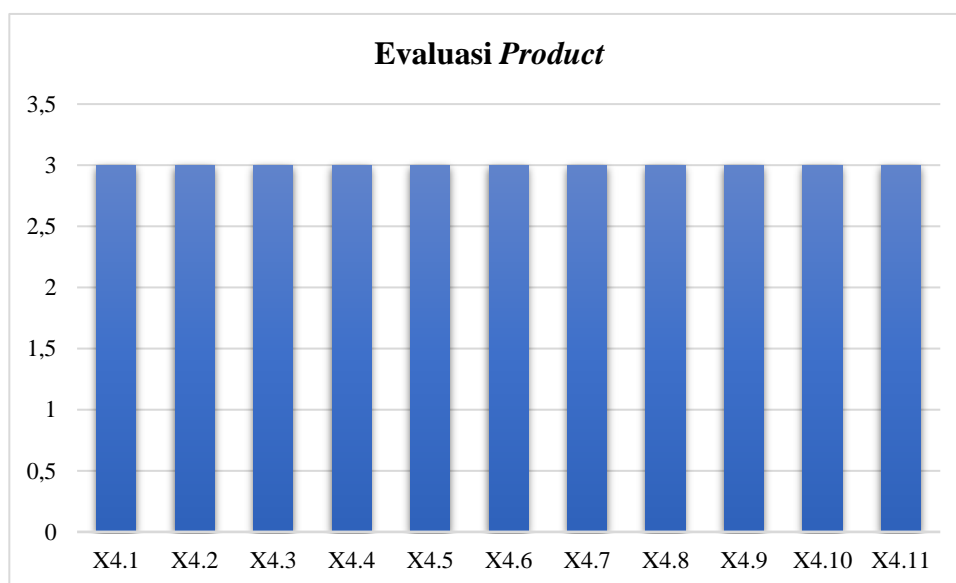
4) Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* merupakan suatu proses evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai hasil akhir atau *output* dari sebuah kebijakan yang telah dijalankan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebijakan tersebut dapat mencapai keberhasilan atau justru mengalami kegagalan dalam pelaksanaannya. Penilaian dilakukan

dengan membandingkan hasil akhir atau *product* yang dihasilkan dengan rencana awal yang telah ditetapkan, untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dirancang sebelumnya. Gambaran lengkap mengenai hasil evaluasi *product* dapat dilihat secara rinci pada bagian lampiran.

Hasil *Product* Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 11 Suak Tapeh dapat dilihat dari diagram batang tersebut:

Gambar 5. Diagram Batang Evaluasi *Product* Guru



Berdasarkan data statistik yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran di SD Negeri 11 Suak Tapeh, dengan subjek guru pada aspek *product*, memperoleh skor rata-rata sebesar 3,00. Nilai tersebut menempatkan hasil evaluasi ini dalam kategori "Baik."

Secara keseluruhan, evaluasi yang dilakukan terhadap pendidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) di SD Negeri 11 Suak Tapeh juga menunjukkan hasil yang tergolong "Baik." Hal ini tercermin dari skor rata-rata evaluasi yang diperoleh pada masing-masing aspek, yaitu: (1) *Context* = 3,00, (2) *Input* dengan = 2,86, (3) *Process* = 3,13, dan (4) *Product* = 3,00. Melalui penerapan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), pembelajaran Penjasorkes secara keseluruhan memiliki rata-rata skor sebesar 2,99, yang setelah dibulatkan menjadi 3,00 tetap berada dalam kategori "Baik".

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 11 Suak Tapeh telah memenuhi standar mutu yang diharapkan, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai kualitas yang lebih unggul.

b. Peserta Didik

Hasil angket yang diberikan kepada para peserta didik SD Negeri 11 Suak Tapeh menunjukkan respons yang diperoleh dari total 38 peserta didik sebagai sampel dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Evaluasi dilakukan dengan menilai aspek-aspek utama, yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*). Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai "baik." Penilaian tersebut didukung oleh rata-rata skor evaluasi

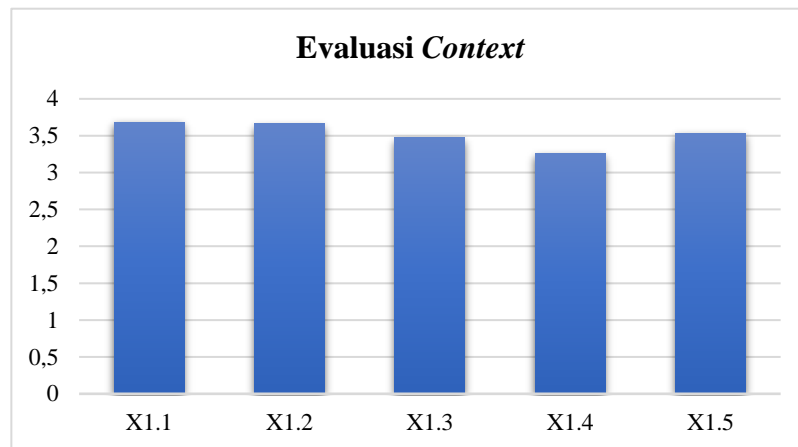
yang menunjukkan tingkat pencapaian yang positif pada masing-masing faktor dan indikator yang dinilai. Detail hasil evaluasi dari setiap aspek ditampilkan sebagai berikut:

1) Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* adalah sebuah proses penilaian yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana *context* dari suatu kebijakan dapat dipahami dan diterapkan. Dalam hal ini, *context* yang dimaksud mencakup latar belakang atau kondisi nyata yang melandasi visi dan misi yang ingin dicapai melalui kebijakan tersebut. Evaluasi *context* berfungsi sebagai dasar untuk memberikan gambaran umum mengenai deskripsi suatu program atau kegiatan, termasuk bagaimana kebijakan tersebut dirancang untuk mencapai tujuannya. Dalam evaluasi *context* ini, aspek yang dibahas secara khusus mencakup indikator-indikator yang berkaitan dengan tingkat pemahaman peserta didik sebagai peserta didik terhadap materi atau kebijakan yang diterapkan. Hasil lengkap dari evaluasi *context* ini dapat dilihat secara detail pada lampiran.

Hasil dari evaluasi *context* yang dilakukan terhadap peserta didik di SD Negeri 11 Suak Tapeh pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dapat dianalisis dan dipahami dengan lebih jelas melalui diagram batang yang disajikan berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Evaluasi *Context* Peserta Didik



Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik berada dalam kategori atau hasil evaluasi yang tergolong "Sangat Baik". Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,53 dari evaluasi *context* yang tercatat pada masing-masing item. Nilai ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta didik telah menunjukkan pemahaman dan pencapaian yang sangat baik terhadap materi atau aspek yang dievaluasi, menandakan kualitas pembelajaran yang berlangsung cukup optimal dan memadai.

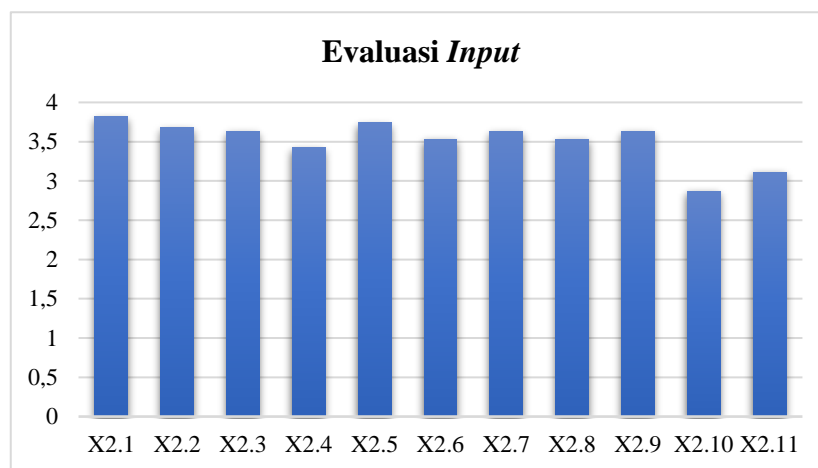
2) Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* memberikan kontribusi penting dalam merencanakan pelaksanaan kurikulum yang efektif untuk mencapai keberhasilan. Fokus utama dari evaluasi *input* adalah untuk mengembangkan perencanaan yang dapat memenuhi tujuan yang diinginkan oleh lembaga tersebut (Irwanto, 2019, p. 138). Indikator yang dibahas dalam aspek input mencakup partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, fasilitas yang tersedia di sekolah, serta

berbagai indikator lain yang dijelaskan secara rinci pada bagian lampiran.

Hasil dari evaluasi *input* yang dilakukan terhadap peserta didik di SD Negeri 11 Suak Tapeh pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dapat dianalisis dan dipahami dengan lebih jelas melalui diagram batang yang disajikan berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Evaluasi *Input* Peserta Didik



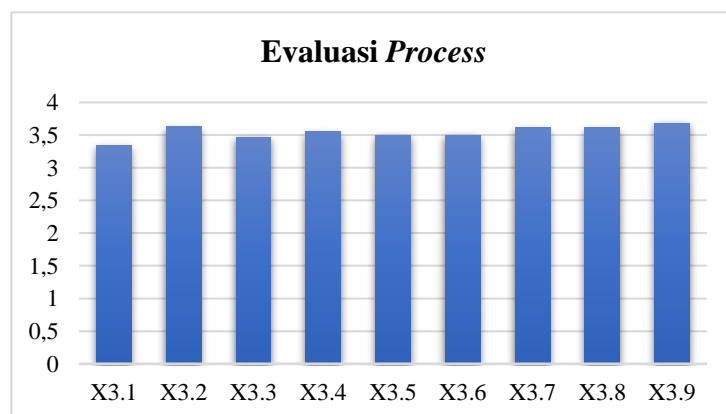
Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik berada dalam kategori atau hasil evaluasi yang tergolong "Sangat Baik". Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,51 dari evaluasi *input* yang tercatat pada masing-masing item. Nilai ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta didik telah menunjukkan pemahaman dan pencapaian yang sangat baik terhadap materi atau aspek yang dievaluasi.

3) Evaluasi *Process*

Evaluasi proses adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai kondisi atau perlakuan yang diterima oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memahami sejauh mana pembelajaran tersebut diterima dan dijalankan oleh peserta didik, serta untuk melihat apakah aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran memberikan dampak yang positif. Indikator yang digunakan dalam evaluasi proses ini berkaitan erat dengan seberapa baik persiapan yang dilakukan oleh pendidik dan bagaimana aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) dilaksanakan. Semua hal ini dijelaskan lebih lanjut pada bagian lampiran.

Hasil dari evaluasi *process* yang dilakukan terhadap peserta didik di SD Negeri 11 Suak Tapeh pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dapat dianalisis dan dipahami dengan lebih jelas melalui diagram batang yang disajikan berikut:

Gambar 8. Diagram Batang Evaluasi *Process* Peserta Didik



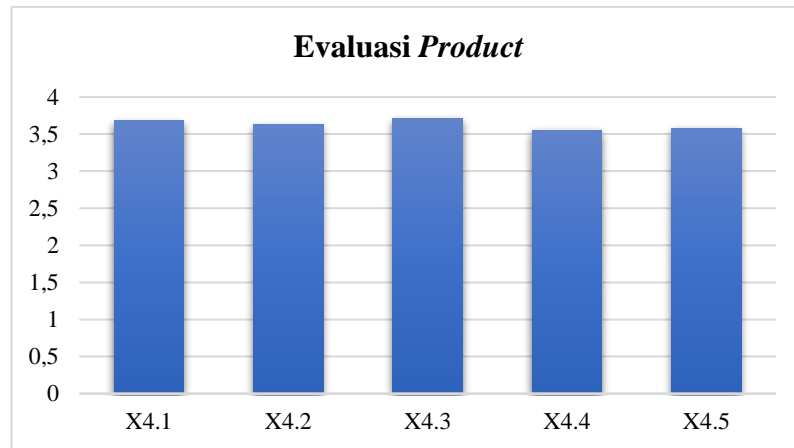
Berdasarkan hasil analisis yang tertera, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori atau memperoleh hasil evaluasi yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,54 yang tercatat pada evaluasi *process* untuk setiap item yang dinilai. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah menunjukkan pemahaman yang mendalam serta pencapaian yang sangat baik terhadap materi atau aspek yang dievaluasi dalam pembelajaran.

4) Evaluasi *Product*

Evaluasi produk adalah jenis evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik untuk memahami hasil atau produk yang diperoleh dari penerapan suatu kebijakan yang telah dilaksanakan. Tujuan utama dari evaluasi produk ini adalah untuk menilai keluaran atau hasil akhir yang tercapai dari kebijakan yang diterapkan. Indikator yang digunakan dalam evaluasi produk ini berkaitan dengan pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Semua hal ini dijelaskan lebih lanjut pada bagian lampiran.

Hasil dari evaluasi *product* yang dilakukan terhadap peserta didik di SD Negeri 11 Suak Tapeh pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dapat dianalisis dan dipahami dengan lebih jelas melalui diagram batang yang disajikan berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Evaluasi *Process* Peserta Didik



Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari evaluasi *product*, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik tergolong dalam kategori "Sangat Baik." Hal ini terlihat jelas dari hasil rata-rata keseluruhan evaluasi *product* yang mencapai angka 3,63, yang mencerminkan pencapaian yang sangat memuaskan.

Lebih lanjut, simpulan dari evaluasi model CIPP yang dilaksanakan pada peserta didik di seluruh SD Negeri 11 Suak Tapeh menunjukkan bahwa kinerja pembelajaran berada pada kriteria "Sangat Baik." Hal ini dapat dibuktikan melalui skor rata-rata evaluasi yang diperoleh dari berbagai indikator dan faktor yang dievaluasi, yakni: (1) *Context* = 3,52, (2) *Input* = 3,51, (3) *Process* = 3,54, dan (4) *Product* = 3,63. Secara keseluruhan, melalui penerapan model CIPP, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) memperoleh nilai rerata sebesar 3,55, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik."

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 11 Suak Tapeh menggunakan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) masuk dalam kategori "Sangat Baik."

Pada aspek *context*, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh tergolong dalam kriteria amat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 3,00 dari kuesioner guru dan nilai sebesar 3,52 dari angket peserta didik. Indikator-indikator yang dinilai pada aspek *context* mencakup kualifikasi guru, pemahaman guru terhadap visi dan misi sekolah, pengetahuan guru mengenai kurikulum, serta keadaan fasilitas pendidikan di sekolah.

Pemahaman guru terhadap keempat indikator tersebut berada dalam kategori baik, sedangkan hasil evaluasi dari sudut pandang peserta didik menunjukkan kategori sangat baik. Penemuan ini mengindikasikan bahwa guru memiliki kualifikasi yang memadai dan pemahaman yang baik terhadap proses pembelajaran Penjasorkes, terutama terkait kurikulum dan keterampilan yang dibutuhkan. Dengan demikian, aspek *context* menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ini.

Pada aspek *input*, evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh juga dinilai dalam kategori amat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,86 dari penilaian guru dan 3,51 dari penilaian peserta didik. Indikator evaluasi *input* pada guru mencakup

kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Meski tergolong cukup baik, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan.

Perencanaan pembelajaran yang baik memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PJOK. Sementara itu, indikator evaluasi *input* dari peserta didik mencerminkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik yang sangat baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal ini memberikan dukungan yang signifikan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan belajar serta memastikan implementasi tujuan pembelajaran berjalan dengan optimal.

Hasil evaluasi pada aspek *process* menunjukkan bahwa pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh memiliki kualitas yang baik. Nilai rata-rata yang diperoleh dari guru adalah sebesar 3,13, sedangkan dari peserta didik mencapai 3,54.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator evaluasi *process* yang berkaitan dengan penguasaan guru terhadap proses pembelajaran, hasilnya telah menunjukkan pelaksanaan yang baik. Di sisi lain, indikator evaluasi *process* peserta didik, yang mencakup partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, berada dalam kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar turut berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.

Pada aspek *product*, evaluasi hasil pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Nilai rata-rata dari guru mencapai 3,00, sedangkan dari peserta didik mencapai 3,63. Hal ini

menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Penjasorkes telah berjalan dengan baik.

Indikator penilaian pada guru mencakup pemahaman guru terhadap evaluasi hasil pembelajaran, yang meliputi ketentuan penilaian, pengolahan data hasil penilaian, dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi peserta didik. Semua indikator ini tergolong baik. Dari sisi peserta didik, indikator hasil pembelajaran, termasuk pemahaman terhadap proses belajar PJOK, manfaat belajar PJOK, serta minat peserta didik terhadap olahraga, berada dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh pada keempat aspek CIPP (*context, input, process, product*) menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Guru dan peserta didik menunjukkan kualitas yang mendukung keberhasilan proses belajar, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil pembelajaran yang dicapai. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dalam bidang Penjasorkes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil studi, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Berdasarkan hasil evaluasi *context* yang dilakukan terhadap guru penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh, diperoleh kesimpulan bahwa para pengajar telah memenuhi standar mutu dan kualifikasi yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil evaluasi *context* yang mencapai angka 3,00. Dengan demikian, secara keseluruhan, mutu dan kualifikasi pengajar dinilai berada dalam kategori “Baik”. Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi *context* yang dilakukan terhadap peserta didik mendapatkan hasil evaluasi yang tergolong "Sangat Baik". Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,53 dari evaluasi *context* yang tercatat pada masing-masing item.

2. Evaluasi *Input*

Berdasarkan hasil evaluasi *input* yang dilakukan terhadap guru penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh, secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai rata-rata sebesar 2,86, yang mengindikasikan bahwa kualitas *input* yang diberikan oleh pendidik dapat dikategorikan sebagai “Baik”, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan guna mencapai kualitas yang lebih optimal. Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi *input* yang

dilakukan terhadap peserta didik mendapatkan hasil evaluasi yang tergolong "Sangat Baik". Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,51 dari evaluasi *input* yang tercatat pada masing-masing item. Nilai ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta didik telah menunjukkan pemahaman dan pencapaian yang sangat baik terhadap materi atau aspek yang dievaluasi.

3. Evaluasi *Process*

Berdasarkan hasil evaluasi *process* yang dilakukan terhadap guru penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh menunjukkan angka rata-rata sebesar 3,13. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pelaksanaan *process* pembelajaran oleh guru di sekolah ini berada dalam kategori "Baik". Hal ini mencerminkan bahwa guru telah berhasil mengimplementasikan proses pembelajaran dengan cara yang efektif. Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi *input* yang dilakukan terhadap peserta didik mendapatkan hasil evaluasi dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,54, nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah menunjukkan pemahaman yang mendalam serta pencapaian yang sangat baik.

4. Evaluasi *Product*

Berdasarkan hasil evaluasi *process* yang dilakukan terhadap guru penjasorkes di SD Negeri 11 Suak Tapeh menunjukkan angka rata-rata sebesar 3,00. Nilai tersebut menempatkan hasil evaluasi ini dalam kategori "Baik". Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi *product* dilakukan terhadap

peserta didik dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik tergolong dalam kategori "Sangat Baik." Hal ini terlihat jelas dari hasil rata-rata keseluruhan evaluasi *product* yang mencapai angka 3,63, yang mencerminkan pencapaian yang sangat memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Pentingnya Memahami Permasalahan dalam Proses Pembelajaran

Sebagai seorang pendidik, sangat penting untuk dapat memahami berbagai permasalahan yang muncul selama berlangsungnya aktivitas belajar-mengajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes). Pemahaman yang mendalam terhadap kendala yang dihadapi baik oleh peserta didik maupun pendidik dapat membantu menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

2. Pelaksanaan Evaluasi Secara Berkelanjutan

Untuk mencapai visi dan tujuan utama dalam proses pembelajaran Penjasorkes, sangat disarankan agar dilakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Evaluasi yang dilakukan secara kontinu ini bertujuan untuk memantau kemajuan serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, sehingga visi pembelajaran dapat tercapai dengan lebih terarah.

3. Peran Pendidik dalam Mendukung Visi Belajar Peserta didik

Dalam proses pembelajaran Penjasorkes, pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran. Lebih dari itu, pendidik juga perlu

berperan aktif dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi serta mencapai visi belajarnya secara maksimal. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan upaya terbaik untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun, penelitian ini tetap memiliki sejumlah keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan studi adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pengisian angket oleh informan, yaitu para peserta didik, terdapat kemungkinan bahwa beberapa peserta didik kurang memahami substansi atau makna dari pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang diberikan, sehingga dapat mempengaruhi akurasi jawaban mereka.
2. Penulis tidak melakukan kontrol terhadap berbagai faktor eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi kondisi peserta didik saat penelitian berlangsung, seperti faktor psikologis, lingkungan, atau pengaruh sosial yang berada di luar cakupan penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup SD Negeri 11 Suak Tapeh, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain atau wilayah yang lebih luas.

4. Waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian juga menjadi salah satu kendala, keterbatasan tersebut membatasi penulis dalam menggali data lebih mendalam atau memperluas cakupan studi.

Keterbatasan-keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk menjadi bahan evaluasi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, W. F., Fattah, A., & Utami, M. A. P. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Pesantren Mahapeserta didik Model Cipp (Context, Input, Process, Product). *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 75–86. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.848>
- Candra, O., Prasetyo, T., & Rahmadani, A. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. Eureka Media Aksara.
- Dalmia, D., & Alam, F. A. (2021). Evaluasi Program Model Context dan Input. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(September), 111–124.
- Hanifah, K., Rosyida, F. A., & Abidin, M. (2024). Implementasi empat pilar pendidikan UNESCO dalam penerapan kurikulum merdeka di MIS Muhammadiyah 4 Jetis Ponorogo. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 5(2), 174–195.
- Irwanto. (2019). Evaluasi Proses Belajar Dan Pembelajaran Dengan Model Cipp Untuk Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Serang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 4(2), 6–13. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v4i2.656>
- Jamaluddin, A. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Olahraga Di SMP Negeri 3 Malang Menggunakan Model Cipp. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.5681>
- Juhrodin, J., Saputra, Y. M., Ma'mun, A., & Yudiana, Y. (2023). The integration of the universal values of sport into physical education: Positive Youth Development (PYD) framework. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(2), 260–273.
- Laksono, H. (2021). *Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Madrasah Ibtida'iyah Falahussyabab Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Lestari, F., Maylita, F., Hidayah, N., & Junitawati, P. D. (2020). *Memahami karakteristik anak*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>

- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422–438.
- Rahma, S. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal SMP se-Kecamatan Mungkid Dengan Model CIPP*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Rais, M. S., Rois, M. I., Oyong, L., Yonhendri, Y., & Zufan, A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerima Program Indonesia Pintar Menggunakan Metode Fuzzy Multi Criteria Decision Making. *INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen Dan Teknologi*, 25(1), 21–32.
- Salsabila, N. Y. (2023). The relationship between social interaction and interpersonal communication in class X-XI students at UPGRIS Laboratory High School. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(6), 1245–1270.
- Septian et al. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Taridi, M., & Doktor, G. (2016). *EVALUASI PROGRAM EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF di Ma'had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Tsani, I., Arsyadana, A., Sufirmansyah, S., & Shafira, E. (2021). Evaluasi model cipp pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 17–45.
- Wibowo, B. (2023). *Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era New Normal SMP Negeri se-Kapanewon Depok*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudaparmita, G. N. A. (2022). Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Jasmani Berdasarkan Sudut Pandang Merdeka Belajar. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 21–30.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Guru

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN GURU

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA

DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH

Komponen	Butir
<i>Context</i>	
Kesesuaian guru dengan kualifikasi guru PJOK	1
Pengetahuan guru pada visi misi sekolah	2
Pengetahuan guru pada kurikulum merdeka	3
Kelengkapan perangkat pembelajaran (Kurikulum, Modul, RPP, Silabus)	4
Kesesuaian bahan ajar dengan kurikulum	5
Guru memiliki materi ajar dan media pembelajaran	6
Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran	7
Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	8
Pendampingan dan pelatihan terhadap kurikulum merdeka	9
<i>Input</i>	
Guru mengajar sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya	10
Guru menyiapkan program pembelajaran sebelum mengajar	11
Guru menyiapkan program pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka	12
Guru menyusun silabus	13
Guru menyusun modul pembelajaran	14
Guru menyusun RPP	15
Guru memahami keterkaitan visi-misi sekolah dengan kurikulum merdeka	16
Guru memahami metodik berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan	17
Guru menyampaikan materi dengan media pembelajaran	18
Guru memodifikasi alat jika sarana dan prasarana tidak tersedia	19
Guru menyiapkan instrumen penilaian	20
Kelengkapan buku pedoman kurikulum merdeka	21
Guru mengajar sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia	22
Guru menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik	23
Guru mengetahui tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran	24
<i>Process</i>	

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Guru

Guru merancang pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik	25
Guru menyiapkan bahan ajar sesuai dengan keadaan lingkungan dan peserta didik	26
Guru menyusun pembelajaran secara berurutan dari pendahuluan, inti, dan penutup	27
Guru memberikan kepercayaan dan tanggung jawab pada peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran	28
Guru memberikan contoh langsung saat melakukan praktek	29
Peserta didik terlibat aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran	30
Guru melaksanakan pemanasan	31
Guru melaksanakan pendinginan	32
Guru mengamati pembelajaran	33
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	34
Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mendemonstrasikan suatu gerakan yang diajarkan	35
Guru memberi kesimpulan di akhir pembelajaran	36
Guru mengevaluasi peserta didik ketika ada peserta didik yang melakukan gerakan yang salah	37
Guru melakukan penilaian di setiap pembelajaran	38
Guru melakukan pre tes dalam proses pembelajaran	39
<i>Product</i>	
Guru mengacu pada pedoman penilaian	40
Ketentuan standar nilai bagi peserta didik	41
Ketepatan waktu dalam penyusunan nilai akhir sesuai dengan ketentuan sekolah	42
Guru melakukan evaluasi melibatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis peserta didik (aspek kognitif)	43
Guru melakukan evaluasi melalui penglibatan aspek afektif	44
Guru mengevaluasi sesuai aspek-aspek yang direncanakan sebelumnya	45
Guru menyusun dan mengisi daftar peserta didik dengan baik	46
Daftar hadir peserta didik menjadi salah satu acuan dalam evaluasi guru	47
Guru memberi nilai tambah pada peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga	48
Guru melakukan pengolahan dan analisis data penilaian	49
Guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi peserta didik	50

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Guru

Model	Faktor	Butir
Context	1. Kualifikasi guru 2. Perencanaan pembelajaran 3. Sarana dan prasarana	1,2,3,7,9 4,5,6, 8
Input	1. Pemahaman terhadap profesi guru 2. Kelengkapan administrasi guru 3. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran 4. Kelengkapan media pembelajaran 5. Keterkaitan visi-misi dengan kurikulum pembelajaran	10,17,24 13,14,15,20 11,12,19,22,23 18,21 16
Process	1. Kesesuaian tingkat pembelajaran dengan kemampuan peserta didik 2. Langkah-langkah pembelajaran 3. Penguasaan guru terhadap proses pembelajaran 4. Evaluasi pembelajaran	25,26 27,31,32,36 28,29,30,33,34,35 37,38,39
Product	1. Perencanaan evaluasi pembelajaran 2. Evaluasi Hasil Pembelajaran	40,41,42,43,44,45,46 47,48,49,50

Lampiran 2. Kuesioner Guru

KUESIONER GURU

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH**

Nama :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu Guru pada bagian atas soal.
5. Bapak/Ibu guru tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu, kami jamin.
6. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja Bapak/Ibu, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sebagai guru mapel PJOK saya sudah sesuai dengan kualifikasi guru				
2.	Sebagai guru saya memahami dan mengetahui visi dan misi di sekolah tempat saya bekerja				
3.	Sebagai guru saya memahami dan menguasai kurikulum				

Lampiran 2. Kuesioner Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
4.	Sebagai guru saya memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari kurikulum, silabus, modul, RPP, dll				
5.	Sebagai guru saya menyusun bahan ajar disesuaikan dengan kurikulum				
6.	Sebagai guru saya memiliki materi serta media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran PJOK				
7.	Sebagai guru saya mengamati kondisi sarana dan prasarana aman digunakan dan terawat dengan baik				
8.	Sekolah di tempat saya kerja memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam penyelenggaraan kurikulum				
9.	Sebagai guru saya mengamati sarana dan prasarana sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan tujuan pembelajaran				
10.	Sebagai guru saya mengajar sesuai kompetensi saya yaitu PJOK				
11.	Sebagai guru saya menyiapkan program pembelajaran sebelum mengajar				
12.	Sebagai guru saya menyiapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum				
13.	Sebagai guru saya menyusun silabus				
14.	Sebagai guru saya menyusun modul pembelajaran				
15.	Sebagai guru saya menyusun RPP pembelajaran				
16.	Visi-misi di sekolah saya sesuai dengan kurikulum merdeka				
17.	Sebagai guru saya memahami gaya mengajar seperti apa yang akan saya terapkan dalam pembelajaran				
18.	Sebagai guru saya menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
19.	Saya sebagai guru memodifikasi sarana dan prasarana jika kurang memadai				

Lampiran 2. Kuesioner Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
20.	Sebagai guru saya melakukan teknik penilaian pembelajaran PJOK yang mendukung pencapaian visi-misi sekolah				
21.	Di sekolah tempat saya kerja terdapat buku pedoman bagi guru maupun peserta didik dalam menunjang pembelajaran khususnya pada kurikulum				
22.	Sebagai guru saya mengintegrasikan nilai-nilai dan tujuan yang terkandung dalam visi-misi sekolah ke dalam RPP				
23.	Sebagai guru saya menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
24.	Sebagai guru saya mengetahui tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran				
25.	Sebagai guru saya merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik				
26.	Sebagai guru saya menyiapkan bahan ajar sesuai dengan keadaan dan lingkungan peserta didik				
27.	Sebagai guru saya menyusun langkah-langkah pembelajaran secara berurutan dari pendahuluan, inti, dan penutup				
28.	Sebagai guru memberikan kepercayaan pada peserta didik dalam proses pembelajaran				
29.	Sebagai guru saya memberikan contoh langsung pada saat praktik pembelajaran PJOK				
30.	Sebagai guru saya memperhatikan peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran				
31.	Saya melaksanakan pemanasan sebelum pembelajaran				
32.	Sebagai guru saya melaksanakan pendinginan setelah pembelajaran				

Lampiran 2. Kuesioner Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
33.	Sebagai guru saya mengamati dan mengawasi peserta didik secara langsung dari awal sampai akhir pembelajaran				
34.	Sebagai guru saya mengamati peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran				
35.	Sebagai guru saya melakukan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan gaya belajar peserta didik				
36.	Sebagai guru saya memberikan kesimpulan berkaitan dengan materi yang saya ajarkan pada saat akhir pembelajaran				
37.	Sebagai guru saya mengevaluasi dan membenarkan peserta didik ketika ada peserta didik yang belum melakukan suatu gerakan secara benar				
38.	Sebagai guru saya melakukan penilaian di setiap pembelajaran				
39.	Sebagai guru saya selalu melakukan pre test dan post test dalam proses pembelajaran				
40.	Sebagai guru saya memberi penilaian mengacu pada pedoman penilaian yang ada				
41.	Dalam menyusun rencana pembelajaran saya menentukan standar nilai bagi peserta didik				
42.	Sebagai guru saya menyusun nilai akhirdengan tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah				
43.	Sebagai guru saya melakukan evaluasi dengan melibatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis peserta didik				
44.	Sebagai guru saya melakukan evaluasi dengan melibatkan kemampuan peserta didik dalam menerima, menanggapi, menghargai dan mengkoordinasikan suatu program pengajaran				

Lampiran 2. Kuesioner Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
45.	Sebagai guru saya melakukan evaluasi sesuai aspek-aspek yang direncanakan sebelumnya				
46.	Sebagai guru saya menilai tingkat pengetahuan peserta didik tentang konsep, prinsip, dan strategi dalam PJOK.				
47.	Daftar hadir peserta didik menjadi salah satu acuan bagi saya untuk melakukan evaluasi				
48.	Sebagai guru saya seringkali memberi nilai tambah pada peserta didik yang berprestasi khususnya di bidang olahraga				
49.	Sebagai guru saya melakukan pengolahan dan analisis data penilaian				
50.	Sebagai guru saya melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi peserta didik				

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Peserta Didik

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PESERTA DIDIK EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH**

Komponen	Butir
<i>Context</i>	
Peserta didik menempuh pendidikan di sekolah sesuai dengan keinginannya sendiri	1
Peserta didik merasa bangga menempuh pendidikan di sekolahnya	2
Peserta didik mengetahui visi dan misi sekolah	3
Peserta didik memahami visi dan misi sekolah	4
Hak dan kewajiban peserta didik terpenuhi	5
<i>Input</i>	
Peserta didik senang mengikuti pembelajaran PJOK	6
Peserta didik memiliki guru PJOK sesuai dengan kualifikasinya	7
Peserta didik menerima dan memahami pembelajaran PJOK dengan baik	8
Peserta didik memiliki fasilitas olahraga yang cukup lengkap di sekolahnya	9
Peserta didik mampu menerima pembelajaran sesuai dengan arahan guru	10
Peserta didik mampu menerima materi dari sederhana hingga sulit	11
Peserta didik mampu mengikuti beberapa gerakan yang diajarkan oleh guru	12
Peserta didik memiliki kemampuan khusus dalam bidang olahraga tertentu	13
Peserta didik mendapatkan evaluasi ketika mendemonstrasikan berbagai gerakan yang ditentukan oleh guru	14
Guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti (foto, poster, video)	15
Peserta didik memahami materi dengan baik melalui bantuan dari media visual seperti (gambar, foto, poster, video)	16
<i>Process</i>	
Peserta didik membantu guru dalam menyiapkan peralatan sebelum pembelajaran dimulai	17

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Peserta Didik

Komponen	Butir
Peralatan maupun media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan	18
Guru melakukan presensi di awal pembelajaran	19
Guru menanyakan keadaan peserta didik sebelum memulai pembelajaran	20
Peserta didik melakukan pemanasan sebelum pembelajaran dimulai	21
Peserta didik melakukan pendinginan sebelum pembelajaran dimulai	22
Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru	23
Peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan guru	24
Guru memberikan evaluasi atau kesimpulan di akhir pembelajaran	25
<i>Product</i>	
Peserta didik mampu memahami secara baik pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik	26
Peserta didik merasa tubuh lebih sehat dan tidak mudah lelah setelah mengikuti pembelajaran PJOK	27
Peserta didik memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga	28
Peserta didik tertarik mengembangkan kemampuan dan keterampilan khususnya dalam bidang olahraga	29
Peserta didik tertarik untuk menjadi atlet dalam cabangolahraga tertentu	30

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Peserta Didik

Model	Faktor	Butir
Context	1. Pemahaman peserta didik sebagai peserta didik	1,2,3,4,5
Input	1. Pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK 2. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran 3. Kelengkapan media pembelajaran	6,7,8, 9,10,11,12,13,14 15,16

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Peserta Didik

Process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka 2. Proses pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka 	<p>17,18,19 20, 21,22,23,24,25</p>
Product	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar peserta didik 	<p>26,27,28,29,30</p>

Lampiran 4. Kuesioner Peserta Didik

KUESIONER PESERTA DIDIK

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA

DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesediaan mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Isilah identitas pada bagian atas soal.
3. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Apabila sudah selesai mohon untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini sesuai dengan keinginan dari diri saya sendiri				
2.	Sebagai peserta didik saya bangga dapat menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini				
3.	Saya sebagai peserta didik mengetahui visi dan misi sekolah				
4.	Saya sebagai peserta didik memahami visi dan misi di sekolah				
5.	Hak dan kewajiban saya sebagai peserta didik terpenuhi				
6.	Sebagai peserta didik saya senang mengikuti mata pelajaran PJOK				

Lampiran 4. Kuesioner Peserta Didik

7.	Saya sebagai peserta didik memiliki seorang guru PJOK sesuai dengan keahliannya				
8.	Saya dapat memahami materi pembelajaran PJOK dengan baik				
9.	Di sekolah saya fasilitas olahraga yang tersedia cukup lengkap				
10.	Saya sebagai peserta didik mampu menerima materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru				
11.	Saya sebagai peserta didik mampu menerima materi dari guru mulai dari yang sederhana hingga sulit				
12.	Saya sebagai peserta didik paham manfaat PJOK bagi kesehatan dan kebugaran.				
13.	Saya sebagai peserta didik mengetahui tentang aturan dari beberapa permainan PJOK				
14.	Saya sebagai peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik				
15.	Guru seringkali menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti (foto, poster, video)				
16.	Saya dapat memahami materi dengan baik melalui bantuan dari media visual seperti (gambar, foto, poster, video)				
17.	Saya seringkali membantu guru dalam menyiapkan peralatan sebelum pembelajaran dimulai				
18.	Peralatan maupun media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan				
19.	Guru selalu melakukan presensi di awal pembelajaran				
20.	Guru menanyakan keadaan peserta didik sebelum memulai pembelajaran				
21.	Saya melakukan pemanasan sebelum pembelajaran dimulai				
22.	Saya melakukan pendinginan setelah pembelajaran selesai				
23.	Saya sebagai peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru				

Lampiran 4. Kuesioner Peserta Didik

24.	Saya sebagai peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan guru				
25.	Guru memberikan evaluasi atau kesimpulan di akhir pembelajaran				
26.	Sebagai peserta didik saya mampu memahami secara baik pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik				
27.	Saya merasa tubuh saya lebih sehat dan tidak mudah lelah setelah mengikuti pembelajaran PJOK				
28.	Saya menyadari bahwa saya memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga				
29.	Saya tertarik mengembangkan keterampilan saya khususnya dalam bidang olahraga				
30.	Sebagai peserta didik saya tertarik untuk menjadi atlet dalam cabang olahraga tertentu				

Tabel 1. Hasil Evaluasi *Context* Guru

Komponen	Hasil	Mean <i>Context</i>	Kategori
Sebagai guru mapel PJOK saya sudahsesuai dengan kualifikasi guru	3,00	3,00	Baik
Sebagai guru saya memahami dan mengetahui visi dan misi di sekolahtempat saya bekerja	3,00		Baik
Sebagai guru saya memahami danmenguasai kurikulum	3,00		Baik
Sebagai guru saya memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari kurikulum, silabus, modul, RPP, dll	4,00		Sangat Baik
Sebagai guru saya menyusun bahan ajar disesuaikan dengan kurikulum	3,00		Baik
Sebagai guru saya memiliki materi sertamedia pembelajaran untuk menunjang pembelajaran PJOK	3,00		Baik
Sebagai guru saya mengamati kondisi sarana dan prasarana aman digunakan dan terawat dengan baik	3,00		Baik
Sekolah di tempat saya kerja memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam penyelenggaraan kurikulum	2,00		Tidak Baik
Sebagai guru saya mengamati sarana dan prasarana sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan tujuan pembelajaran	3,00		Baik

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Input* Guru

Komponen	Hasil	Mean <i>Input</i>	Kategori
Sebagai guru saya mengajar sesuai kompetensi saya yaitu PJOK	4,00	2,86	Sangat Baik
Sebagai guru saya menyiapkan program pembelajaran sebelum mengajar	3,00		Baik
Sebagai guru saya menyiapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum	3,00		Baik
Sebagai guru saya menyusun silabus	2,00		Tidak Baik
Sebagai guru saya menyusun modul pembelajaran	3,00		Baik
Sebagai guru saya menyusun RPP pembelajaran	2,00		Tidak Baik

Tabel 2. Hasil Evaluasi Input *Guru*

Visi-misi di sekolah saya sesuai dengan kurikulum merdeka	3,00	2,86	Baik
Sebagai guru saya memahami gaya mengajar seperti apa yang akan saya terapkan dalam pembelajaran	3,00		Baik
Sebagai guru saya menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran	3,00		Baik
Saya sebagai guru memodifikasi sarana dan prasarana jika kurang memadai	3,00		Baik
Sebagai guru saya melakukan teknik penilaian pembelajaran PJOK yang mendukung pencapaian visi-misi sekolah	2,00		Tidak Baik
Di sekolah tempat saya kerja terdapat buku pedoman bagi guru maupun peserta didik dalam menunjang pembelajaran khususnya pada kurikulum	3,00		Baik
Sebagai guru saya mengintegrasikan nilai-nilai dan tujuan yang terkandung dalam visi-misi sekolah ke dalam RPP	3,00		Baik
Sebagai guru saya menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	3,00		Baik
Sebagai guru saya mengetahui tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran	3,00		Baik

Tabel 3. Hasil Evaluasi *Process* Guru

Komponen	Hasil	Mean <i>Process</i>	Kategori
Sebagai guru saya merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik	3,00	3,13	Baik
Sebagai guru saya menyiapkan bahan ajar sesuai dengan keadaan dan lingkungan peserta didik	3,00		Baik
Sebagai guru saya menyusun langkah-langkah pembelajaran secara berurutan dari pendahuluan, inti, dan penutup	3,00		Baik
Sebagai guru memberikan kepercayaan pada peserta didik dalam proses pembelajaran	3,00		Baik
Sebagai guru saya memberikan contoh langsung pada saat praktek pembelajaran PJOK	3,00		Baik

Tabel 3. Hasil Evaluasi *Process* Guru

Sebagai guru saya memperhatikan peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran	3,00	3.13	Baik
Saya melaksanakan pemanasan sebelum pembelajaran	4,00		Sangat Baik
Sebagai guru saya melaksanakan pendinginan setelah pembelajaran	4,00		Sangat Baik
Sebagai guru saya mengamati dan mengawasi peserta didik secara langsung dari awal sampai akhir pembelajaran	3,00		Baik
Sebagai guru saya mengamati peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	3,00		Baik
Sebagai guru saya melakukan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan gaya belajar peserta didik	3,00		Baik
Sebagai guru saya memberikan kesimpulan berkaitan dengan materi yang saya ajarkan pada saat akhir pembelajaran	4,00		Sangat Baik
Sebagai guru saya mengevaluasi dan membenarkan peserta didik ketika ada peserta didik yang belum melakukan suatu gerakan secara benar	3,00		Baik
Sebagai guru saya melakukan penilaian di setiap pembelajaran	2,00		Tidak Baik
Sebagai guru saya selalu melakukan pre test dan post test dalam proses pembelajaran	3,00		Baik

Tabel 4. Hasil Evaluasi *Product* Guru

Komponen	Hasil	Mean <i>Product</i>	Kategori
Sebagai guru saya memberi penilaian mengacu pada pedoman penilaian yang ada	3,00	3,00	Baik
Dalam menyusun rencana pembelajaran saya menentukan standar nilai bagi peserta didik	3,00		Baik
Sebagai guru saya menyusun nilai akhir dengan tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah	3,00		Baik
Sebagai guru saya melakukan evaluasi dengan melibatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis peserta didik	3,00		Baik
Sebagai guru saya melakukan evaluasi dengan melibatkan kemampuan peserta didik	3,00		Baik

Tabel 4. Hasil Evaluasi *Product* Guru

Sebagai guru saya melakukan evaluasi sesuai aspek-aspek yang direncanakan sebelumnya	3,00	3,00	Baik
Sebagai guru saya menilai tingkat pengetahuan peserta didik tentang konsep, prinsip, dan strategi dalam PJOK.	3,00		Baik
Daftar hadir peserta didik menjadi salah satu acuan bagi saya untuk melakukan evaluasi	3,00		Baik
Sebagai guru saya seringkali memberi nilai tambah pada peserta didik yang berprestasi khususnya di bidang olahraga	3,00		Baik
Sebagai guru saya melakukan pengolahan dan analisis data penilaian	3,00		
Sebagai guru saya melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi peserta didik	3,00		

Tabel 5. Hasil Evaluasi *Context* Peserta Didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Context</i>	Kategori
Saya menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini sesuai dengan keinginan dari diri saya sendiri	3,68	3,52	Sangat Baik
Sebagai peserta didik saya bangga dapat menempuh pendidikan disekolah saya saat ini	3,66		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik mengetahui visi dan misi sekolah	3,47		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik memahami visi dan misi di sekolah	3,26		Sangat Baik
Hak dan kewajiban saya sebagai peserta didik terpenuhi	3,53		Sangat Baik

Tabel 6. Hasil Evaluasi Input Peserta Didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Input</i>	Kategori
Sebagai peserta didik saya senang mengikuti mata pelajaran PJOK	3,82	3,51	Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik memiliki seorang guru PJOK sesuai dengan keahliannya	3,68		Sangat Baik
Saya dapat memahami materi pembelajaran PJOK dengan baik	3,63		Sangat Baik
Di sekolah saya fasilitas olahraga yang tersedia cukup lengkap	3,42		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik mampu menerima materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru	3,74		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik mampu menerima materi dari guru mulai dari yang sederhana hingga sulit	3,53		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik paham manfaat PJOK bagi kesehatan dan kebugaran.	3,63		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik mengetahui tentang aturan dari beberapa permainan PJOK	3,53	3,51	Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik	3,63		Sangat Baik
Guru seringkali menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti (foto, poster, video)	2,87		Baik
Saya dapat memahami materi dengan baik melalui bantuan dari media visual seperti (gambar, foto, poster, video)	3,11		Baik

Tabel 7. Hasil Evaluasi *Process* Peserta Didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Process</i>	Kategori
Saya seringkali membantu guru dalam menyiapkan peralatan sebelum pembelajaran dimulai	3,34	3,54	Sangat Baik
Peralatan maupun media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan	3,63		Sangat Baik
Guru selalu melakukan presensi di awal pembelajaran	3,47		Sangat Baik
Guru menanyakan keadaan peserta didik sebelum memulai pembelajaran	3,55		Sangat Baik
Saya melakukan pemanasan sebelum pembelajaran dimulai	3,50		Sangat Baik
Saya melakukan pendinginan setelah pembelajaran selesai	3,50		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru	3,61		Sangat Baik
Saya sebagai peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan guru	3,61		Sangat Baik
Guru memberikan evaluasi atau kesimpulan di akhir pembelajaran	3,68		Sangat Baik

Tabel 8. Hasil Evaluasi *Product* Peserta Didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Product</i>	Kategori
Sebagai peserta didik saya mampu memahami secara baik pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik	3,68	3,63	Sangat Baik
Saya merasa tubuh saya lebih sehat dan tidak mudah lelah setelah mengikuti pembelajaran PJOK	3,63		Sangat Baik
Saya menyadari bahwa saya memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga	3,71		Sangat Baik
Saya tertarik mengembangkan keterampilan saya khususnya dalam bidang olahraga	3,55		Sangat Baik
Sebagai peserta didik saya tertarik untuk menjadi atlet dalam cabang olahraga tertentu	3,58		Sangat Baik

Lampiran 5. Surat Izin Obsevasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/104/UN34.16/DL.16/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

18 November 2024

Yth . SD Negeri 11 Suak Tapeh
Jl. Lubuk Lancang - Petaling, Air Senggeris, Kec. Suak Tapeh, Kab. Banyuasin, Sumatera
Selatan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi (TAS)" atas nama :

Nama	: Hilda Arifina Azti
NIM	: 21604221031
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi	: Selasa, 19 November 2024
Judul / Keperluan	: EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1628/UN34.16/PT.01.04/2024

18 November 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri 11 Suak Tapeh
Jl. Lubuk Lancang - Petaling, Air Senggeris, Kec. Suak Tapeh, Kab. Banyuasin, Sumatera
Selatan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hilda Arifina Azti
NIM : 21604221031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD NEGERI 11 SUAK TAPEH
Waktu Penelitian : 20 - 30 November 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

ampiran 7. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 SUAK TAPEH**



Alamat: Jalan Lubuk Lancang-Petaling Desa Air Senggeris, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin
Situs Web: <http://sdn11sta.sch.id> Surel: sdnsebelassuta@yahoo.co.id 30957

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/038/sdn11/AS/ST/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusdi, S.Pd.
NIP : 196502282007011001
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Kepala SDN 11 Suak Tapeh
Unit Kerja : SDN 11 Suak Tapeh
Alamat Sekolah : Jalan Lubuk Lancang-Petaling Desa Air Senggeris, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hilda Arifina Azti
NIM : 21604221031
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama yang tertulis di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SDN 11 Suak Tapeh pada tanggal 1 - 30 November 2024, dengan judul Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 11 Suak Tapeh.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Suak Tapeh, 23 Desember 2024

Kepala Sekolah

Rusdi, S.Pd.

NIP. 196502282007011001

Lampiran 8. Data Penelitian

Context Peserta Didik

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.68	3.66	3.47	3.26	3.53
Median		4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
Mode		4	4	4	3	4
Std. Deviation		.574	.582	.687	.760	.603
Variance		.330	.339	.472	.578	.364
Sum		140	139	132	124	134

Input Peserta Didik

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N	Valid	38	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.82	3.68	3.63	3.42	3.74	3.53
Median		4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	3 ^a	4	4
Std. Deviation		.393	.525	.489	.599	.446	.506
Variance		.154	.276	.239	.358	.199	.256
Sum		145	140	138	130	142	134
		X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
N	Valid	38	38	38	38	38	
	Missing	0	0	0	0	0	
Mean		3.63	3.53	3.63	2.87	3.11	
Median		4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	
Mode		4	4	4	3	3	
Std. Deviation		.589	.557	.541	.906	.727	
Variance		.347	.310	.293	.820	.529	
Sum		138	134	138	109	118	

Lampiran 8. Data Penelitian

Process Peserta Didik

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.34	3.63	3.47	3.55	3.50
Median		3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		3	4	4	4	4
Std. Deviation		.627	.589	.687	.686	.726
Variance		.393	.347	.472	.470	.527
Sum		127	138	132	135	133
		X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
N	Valid	38	38	38	38	
	Missing	0	0	0	0	
Mean		3.50	3.61	3.61	3.68	
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	
Mode		4	4	4	4	
Std. Deviation		.647	.547	.547	.471	
Variance		.419	.299	.299	.222	
Sum		133	137	137	140	

Product Peserta Didik

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
N	Valid	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.68	3.63	3.71	3.55	3.58
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4
Std. Deviation		.471	.589	.460	.645	.642
Variance		.222	.347	.211	.416	.413
Sum		140	138	141	135	136

Lampiran 8. Data Penelitian

Context Guru

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
Median		3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
Mode		3	3	3	4	3
Sum		3	3	3	4	3

		X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
N	Valid	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.00	3.00	2.00	3.00
Median		3.00	3.00	2.00	3.00
Mode		3	3	2	3
Sum		3	3	2	3

Input Guru

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.00	3.00	3.00	2.00	3.00
Median		4.00	3.00	3.00	2.00	3.00
Mode		4	3	3	2	3
Sum		4	3	3	2	3

		X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
N	Valid	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Median		2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		2	3	3	3	3

Lampiran 8. Data Penelitian

		X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
N	Valid	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Median		2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		2	3	3	3	3
Sum		2	3	3	3	3

Process Guru

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Sum		3	3	3	3	3
		X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
N	Valid	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Median		3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Mode		3	4	4	3	3
Sum		3	4	4	3	3
		X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15
N	Valid	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.00	4.00	3.00	2.00	3.00
Median		3.00	4.00	3.00	2.00	3.00
Mode		3	4	3	2	3
Sum		3	4	3	2	3

Lampiran 8. Data Penelitian

Product Guru

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
N	Valid	1	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3	3
Sum		3	3	3	3	3	3
		X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	
N	Valid	1	1	1	1	1	
	Missing	0	0	0	0	0	
Mean		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	
Mode		3	3	3	3	3	
Sum		3	3	3	3	3	

Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 10. Dokumentasi



Gambar 11. Dokumentasi



Gambar 12. Dokumentasi



Gambar 13. Dokumentasi